BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM tidak hanya terlihat dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Ketahanan sektor ini telah teruji sejak terjadinya Krisis Ekonomi 1998, di mana UMKM mampu bertahan ketika banyak usaha besar mengalami kontraksi(Suryahadi et al., 2012). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki karakteristik adaptif dan resilien terhadap dinamika ekonomi, sehingga menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga stabilitas dan pemulihan ekonomi nasional. Penguatan peran UMKM kemudian diformalkan melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM yang menegaskan fungsi UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong pemerataan pendapatan.

Dalam konteks perekonomian daerah, UMKM berperan sebagai motor penggerak ekonomi berbasis potensi lokal(Kuncoro, 2010). Karakteristiknya yang padat karya, fleksibel, dan relatif mudah dijalankan menjadikan UMKM sebagai sumber penghidupan utama bagi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Selain itu, UMKM juga berfungsi sebagai sarana pelestarian produk tradisional yang mengandung nilai budaya sekaligus nilai ekonomi(Rahayu & Day, 2015).

Oleh karena itu, keberlangsungan UMKM tidak hanya penting dari sisi ekonomi, tetapi juga dari perspektif sosial dan kultural.

Salah satu bentuk UMKM berbasis potensi lokal tersebut adalah home industry kue manco yang berkembang di Desa Tambakmas, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun. Kue Manco merupakan produk makanan tradisional khas daerah yang memiliki cita rasa unik serta nilai historis yang melekat pada masyarakat setempat dan merupakan produk unggulan dari desa tersebut. Usaha ini umumnya dijalankan secara turun-temurun dalam skala rumah tangga dengan sistem pengelolaan yang masih sederhana dan sangat bergantung pada pengalaman pelaku usaha(Sulistyo & Adiatma, 2020). Meskipun demikian, peluang pasar produk ini relatif terbuka, baik untuk konsumsi lokal maupun sebagai produk oleh-oleh khas daerah.

Namun demikian, kondisi empiris menunjukkan bahwa tingkat pendapatan pelaku UMKM kue manco di Desa Tambakmas cenderung bervariasi. Sebagian pelaku usaha mampu memperoleh pendapatan yang relatif tinggi dan stabil, sementara sebagian lainnya masih berada pada tingkat pendapatan yang rendah dan fluktuatif. Variasi ini mengindikasikan adanya perbedaan kapasitas pengelolaan usaha serta faktor-faktor tertentu yang memengaruhi kinerja pendapatan. Apabila kondisi ini tidak dipahami secara komprehensif, maka potensi pengembangan UMKM berbasis kearifan lokal tersebut tidak dapat dioptimalkan secara maksimal.

Pendapatan usaha merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan suatu usaha(Kasmir, 2017). Dalam perspektif ekonomi mikro, pendapatan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar, tetapi juga oleh faktor internal yang berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian, analisis terhadap faktor-faktor internal menjadi penting untuk memahami determinan pendapatan UMKM secara lebih spesifik.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha adalah modal usaha. Dalam teori produksi, modal merupakan salah satu input utama yang menentukan kapasitas produksi(Mankiw, 2021). Ketersediaan modal memungkinkan pelaku usaha untuk meningkatkan skala produksi, memperbaiki kualitas produk, serta menjamin keberlangsungan operasional usaha. Sebaliknya, keterbatasan modal dapat menghambat proses produksi dan membatasi kemampuan usaha dalam merespons permintaan pasar, sehingga berdampak pada rendahnya pendapatan yang diperoleh.

Selain modal usaha, promosi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan. Dalam perspektif pemasaran, promosi merupakan bagian dari bauran pemasaran marketing mix yang berfungsi untuk mengomunikasikan nilai produk kepada konsumen(Kotler & Keller, 2021). Efektivitas promosi akan memengaruhi tingkat kesadaran konsumen brand awareness dan minat beli. Namun, pada praktiknya, sebagian pelaku UMKM kue manco masih mengandalkan metode

promosi tradisional seperti komunikasi dari mulut ke mulut. Keterbatasan dalam pemanfaatan media promosi modern, khususnya platform digital, berpotensi membatasi jangkauan pasar dan menghambat pertumbuhan pendapatan usaha.

Faktor lain yang diduga memengaruhi pendapatan adalah lama usaha. Lama usaha mencerminkan akumulasi pengalaman pelaku usaha dalam menjalankan bisnis. Secara teoritis, semakin lama usaha beroperasi, semakin tinggi tingkat pembelajaran learning curve yang diperoleh, baik dalam aspek produksi, pemasaran, maupun pengelolaan usaha. Namun demikian, dalam praktiknya, pengalaman tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha perlu didukung oleh inovasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar agar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa modal usaha, promosi, dan lama usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM. Akan tetapi, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan variasi, baik dari segi signifikansi maupun besaran pengaruh masing-masing variabel. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada objek UMKM secara umum atau pada sektor usaha yang lebih modern, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan karakteristik UMKM berbasis produk tradisional.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat kesenjangan penelitian research gap yang terletak pada kurangnya kajian empiris yang secara spesifik

menganalisis pengaruh modal usaha, promosi, dan lama usaha terhadap pendapatan pada UMKM berbasis produk tradisional dengan karakteristik pengelolaan yang sederhana dan berbasis kearifan lokal. Perbedaan karakteristik tersebut memungkinkan adanya pola hubungan variabel yang berbeda dibandingkan dengan UMKM pada sektor lainnya.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul **"Pengaruh Modal Usaha, Promosi, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus pada Home Industry Kue Manco di Desa Tambakmas, Kebonsari, Madiun)"**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian ekonomi dan akuntansi, khususnya terkait determinan pendapatan UMKM, serta memberikan implikasi praktis bagi pelaku usaha dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha berbasis kearifan lokal.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM *Home Industry* Kue Manco di Desa Tambakmas, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun?
2. Apakah promosi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM *Home Industry* Kue Manco di Desa Tambakmas, Kecamatan Kebonsari,

Kabupaten Madiun?

3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM *Home Industry* Kue Manco di Desa Tambakmas, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun?
4. Apakah modal usaha, promosi, dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM *Home Industry* Kue Manco di Desa Tambakmas, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM *Home Industry* Kue Manco di Desa Tambakmas, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun?
b. Mengetahui pengaruh promosi terhadap pendapatan UMKM *Home Industry* Kue Manco di Desa Tambakmas, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun?
c. Mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM *Home Industry* Kue Manco di Desa Tambakmas, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun?
d. Mengetahui pengaruh modal usaha, promosi, dan lama usaha secara simultan terhadap pendapatan UMKM *Home Industry* Kue Manco di Desa Tambakmas, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut.

a. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur akademik terkait UMKM, terutama faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pelaku UMKM.

b. Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pelaku UMKM terkait dengan pendapatan UMKM dan mampu memberikan kontribusi bagi pelaku UMKM dalam melakukan evaluasi agar dapat meningkatkan daya saingnya.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM *Home Industry* Kue Manco di Desa Tambakmas Kebonsari Madiun.

d. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan perbandingan bagi penelitian dengan topik serupa, sehingga peneliti dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variable lain, serta menggunakan metode analisis dan objek penelitian yang berbeda.